

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹ *Field research* adalah jenis penelitian yang lokasi penelitiannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu atau objek tertentu sebagai latar peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek/tangan pertama atau sumber asli.² Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi dengan subjek yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. Jadi data Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melakukan penelitian adalah Forum Komunikasi Disabilitas Kudus yang bertempat di Pikon Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Peneliti memilih Forum Komunikasi Disabilitas Kudus karena berada di wilayah Kudus yang dekat dengan peneliti serta memiliki kegiatan untuk memberikan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak penyandang disabilitas serta anak-anak disabilitas sebagai sesama disabilitas untuk menjadi pribadi yang tidak sekedar dikasihani tetapi juga mampu berbuat dan bermanfaat serta mewujudkan kudus yang inklusi untuk penyandang disabilitas.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak disabilitas fisik, anak-anak penyandang disabilitas fisik dan Pengurus Forum Komunikasi Disabilitas Kudus serta upayanya untuk membentuk *self acceptance* orang tua dan anak-anak disabilitas fisik.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai fungsi yang penting dalam penelitian memiliki peran sangat penting dalam penelitian, baik buruknya sebuah penelitian sebagian ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian proposal penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati langsung dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti.³ Pengamatan observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*).⁴ Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan, tujuan, dan manfaat kegiatan sesuai kebutuhan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu mendokumentasikan profil lembaga, visi, misi dan tujuan lembaga, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta kegiatan belajar mengajarnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini sehingga dapat mendukung data-data dari observasi dan interview.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian kualitatif, biasanya tidak menggunakan istilah populasi sebagaimana yang terjadi pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan istilah objek penelitian atau situasi sosial yang meliputi tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Biasanya pada kegiatan penelitian kuantitatif banyak dilakukan dengan penarikan sampel. Alasan peneliti melakukan penarikan sampel adalah adanya

³Moh. Marzuqi, *Akulturası Islam dan Budaya Jawa (Studi Terhadap Praktek "Laku Spiritual" Kadang Padepokan Gunung Lanang di Desa Sindutan Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo)*, UIN Sunan Kalijga, Skripsi, Jurusan Perbandingan Agama, Yogyakarta, 2009, 16.

⁴ Hendra Kurniawan, *Metode Penelitian*, 35.

keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Pengambilan sebagian dari keseluruhan populasi menjadi sampel disebut sebagai metode penarikan sampel atau teknik penarikan sampel (*sampling*).

Pada dasarnya ada dua tipe yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian yaitu *probabilitas sampling* dan *nonprobabilitas sampling*. Dalam *sampling probabilitas*, pemilihan sampel dilakukan secara acak dan dilakukan secara objektif, dalam arti tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel. *Nonprobabilitas Sampling* merupakan pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan peneliti, sehingga dengan tipe *sampling nonprobabilitas* ini membuat semua anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Anggota sampel dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Forum Komunikasi Disabilitas Kudus (FKDK), anak penyandang disabilitas fisik, dan orang tua anak penyandang disabilitas fisik.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu berupa karakteristik yang diharapkan diperoleh dari orang yang dianggap paling tahu. Orang yang dianggap paling tahu dalam penelitian ini yaitu Ketua Forum Komunikasi Disabilitas Kudus, karena dianggap pelaksana sekaligus penanggung jawab sehingga memudahkan penelitian.⁵

G. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif

⁵ Sirajuddin Saleh, Hamzah Upu.Ed, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 41.

yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian.⁶ Menguji keabsahan data diperlukan kredibilitas atau kepercayaan untuk menjelaskan bahwa data hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek sebenarnya. Teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan referensi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam situasi sosial menentukan kelengkapan dan kredibilitas data. Keikutsertaan peneliti dilakukan dengan pengamatan dan wawancara mendalam dengan sumber data serta keikutsertaan peneliti dalam situasi sosial dalam waktu yang tidak satu kali saja.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti dalam melakukan pengamatan, peneliti lebih teliti, cermat, rinci, dan berkesinambungan. Hal ini dimasukkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan situasi diluar data untuk pengecekan atau pembandingan data.

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dengan membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Jika sumber data adalah orang maka wawancara dilakukan dengan tiga orang yang berbeda untuk melihat kesamaan atau perbedaan hasil data.

b. Triangulasi teori

Triangulasi teori berarti menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan teori, bahwa fakta tertentu tidak dapat dikaitkan dengan satu teori saja. Apabila peneliti telah menganalisis dan menemukan pola maka

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 289

penjelasan satu perlu dibandingkan dengan penjelasan lain.

c. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda dengan sumber yang sama. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara, maka diperlukan teknik observasi dan memanfaatkan dokumentasi untuk menguji keabsahan data.

4. Kecukupan referensi

Untuk menentukan keabsahan data, diperlukan referensi yang cukup untuk dapat dijadikan bukti pendukung data yang dikumpulkan. bukti pendukung yang dimaksud berupa rekaman, foto atau gambar.⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data.⁸ Dalam analisis data, penulis menggunakan pendapat Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. *Data Display* (Penyajian data) Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

⁷ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2017), 130.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 338.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing* (Verification) Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah *didapat*, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi kegiatan yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Disabilitas Kudus.

